

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sektor ekonomi nampaknya masih menjadi faktor atau sebuah hal yang sangat mempengaruhi manusia dalam kehidupan mereka sehari-hari. Terbukti bahwa keadaan ekonomi bisa menjadi manusia memiliki kesadaran untuk bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka, baik yang sudah berkeluarga maupun yang masih belum berkeluarga. Kondisi ekonomi dalam negeri yang belum tentu pasti menyebabkan masyarakat sulit untuk mendapatkan pekerjaan, maka dari itu tidak sedikit dari masyarakat yang memutuskan untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia di luar negeri untuk mencukupi kehidupan keluarga mereka di dalam negeri, tak terkecuali pada sektor pendidikan keluarga mereka (anak). Harapan mereka dengan pergi menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri.<sup>2</sup>

Mereka bisa mendapatkan upah dengan mata uang negara luar negeri yang bisa ditukarkan dengan mata uang dalam negeri yang memiliki nilai tukar lebih tinggi. Profesi menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan profesi dengan tidak sedikit resiko, tentu menjadi seorang Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan sebuah pilihan yang sulit dan tidak bisa diputuskan secara singkat karena resiko yang tidak sedikit salah satu resiko dengan mengambil profesi menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) bagi

---

<sup>2</sup> Tyas Retno Wulan Dkk, 2018, Ayah Tangguh, Keluarga Utuh : Pola Asuh Ayah Pada Keluarga Buruh Migran Perempuan Di Kabupaten Banyumas, *Journal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(2), Hal. 86

yang memiliki keluarga tentunya mereka harus meninggalkan keluarga mereka, baik suami, istri, anak maupun ayah atau ibu mereka, hal tersebut terlihat instan namun apabila difikir lebih dalam mereka harus merelakan atau melepas tanggung jawab mereka di dalam sebuah keluarga, terutama orang tua padahal mereka memiliki suatu anak akan sangat memerlukan perhatian atau pengawasan dari orang tua kandung untuk mendidik mereka dalam kehidupan sehari-hari mereka. Disinilah permasalahan sering terjadi banyak anak yang masih bersekolah yang ditinggal orang tua kandung mereka untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri.

Salah satu Kawasan atau daerah yang menjadi penyumbang Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang besar ialah di Kawasan Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung seperti foto diatas. Saat ini desa tersebut dipimpin oleh Ibu Wahyunita sebagai Kepala Desa, dan dibantu oleh Bapak Agus Marsono sebagai Sekretaris Desa, dan pada Desa Tanggulturus tidak sedikit anak dari keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang ditinggal oleh orang tua kandung mereka di luar negeri untuk bekerja<sup>3</sup>. Maka dari itu sebagai peneliti studi kasus anak Pekerja Migran Indonesia dalam kaitannya dengan pendidikan mengenai minat dan prestasi belajar mereka sangat menarik untuk diteliti, karena dua hal tersebut sangat dipengaruhi oleh kontribusi dari peran pola asuh keluarga Pekerja Migran Indonesia, karena banyak dari Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang diasuh oleh keluarga

---

<sup>3</sup> Anshor, Maria Ulfah, 2018, *Anak Pekerja Migran Perempuan dan Tantangan Bonus Demografi*, Jakarta Timur : Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, hal. 16

Pekerja Migran Indonesia (PMI) Seperti Saudara kandung yang lebih tua (Kakak), Paman, Bibi, Kakek, Nenek, bukan dari orang tua kandung mereka.

Data pra-observasi yang didapatkan dari interview wawancara mantan Pekerja Migran Indonesia (PMI) warga Desa Tanggulturus, Bapak Sodiq<sup>4</sup>. Dapat disimpulkan bawasannya ekonomi merupakan tujuan utama bagi masyarakat Desa Tanggulturus untuk pergi bekerja di luar negeri, yakni untuk memperbaiki perekonomian mereka, hal tersebut memang terbukti oleh Bapak Sodiq, dimana narasumber telah bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) selama 5 tahun di Korea Selatan sebagai karyawan di pabrik tambang dan ketika narasumber kembali ke Indonesia, Narasumber bisa membuka lahan tambang batu marmer hias sendiri di Desa Tanggulturus yang ditaksir seharga Rp. 500 Juta.

Data pra-observasi tersebut cukup mengagetkan saya sebagai peneliti bahwa secara ekonomis memang sangat berdampak sekali upah dari Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bisa digunakan sebagai modal mereka dalam membuka pekerjaan baru atau membuka usaha di dalam negeri sendiri<sup>5</sup>. Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa terdapat 379 orang yang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia, sedangkan pelajar terdapat 709 orang, hal tersebut akan menjadi berpengaruh mengingat jumlah pelajar yang banyak dan tentunya sangat memerlukan optimalisasi pola asuh yang intens dari orang tua mereka.

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Bapak Sodiq, Mantan Pekerja Migran Indonesia, Pada 12 Februari 2022, Pukul 10:30 WIB

<sup>5</sup> Anshor, Maria Ulfah, (2018), *Anak Pekerja Migran Perempuan dan Tantangan Bonus Demografi...*hal. 17

Lain dari hal tersebut bukan berarti bawasannya profesi sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) tidak meninggalkan sebuah resiko yang kecil, seperti yang saya sampaikan di paragraf ke dua, orang tua yang memiliki Profesi sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) tentu harus meninggalkan anak mereka di dalam negeri, padahal anak sangat memerlukan perhatian ataupun pengawasan dari orang tua kandung apalagi yang sedang bersekolah, melalui pengamatan dari peneliti rata-rata anak dari keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang berada di Desa Tanggulturus masih duduk di bangku sekolah tingkat dasar (SD) dan tingkat Menengah Pertama (SMP), artinya anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Tanggulturus berada di usia anak menuju masa remaja, diketahui pada masa tersebut sangat memerlukan perhatian ataupun pengawasan dari orang tua untuk meminimalisir kenakalan remaja ataupun pergaulan bebas yang dapat menjerumuskan anak ke hal yang tidak diinginkan atau hal yang bersifat merusak generasi bangsa di masa yang akan datang<sup>6</sup>.

Kenakalan atau pergaulan bebas yang dapat menjerumuskan anak ke sisi buruk kehidupan bisa diatasi dengan pendidikan anak dari keluarga Pekerja Migran Indonesia yang bisa diukur dengan parameter minat dan hasil prestasi pada anak, namun disitulah letak tumpang tindihnya bahwa untuk menumbuhkan minat dan hasil prestasi yang maksimal pada anak sangat diperlukan perhatian dan pengawasan langsung dari orang tua kandung, dan seperti yang saya sampaikan bawasannya anak dari Pekerja Migran Indonesia

---

<sup>6</sup> Anshor, Maria Ulfah, (2018), *Anak Pekerja Migran Perempuan dan Tantangan Bonus Demografi...*hal. 18

(PMI) tidak diasuh secara langsung oleh orang tua mereka, hal tersebut merupakan salah satu faktor internal dari penyebab kegagalan tumbuhnya minat dan prestasi belajar yang kurang maksimal pada anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) karena secara psikologis apabila anak diasuh oleh orang tua kandung mereka langsung akan timbul motivasi dalam diri mereka untuk mengejar pendidikan untuk kehidupan mereka yang lebih baik di masa yang akan datang, namun tidak hanya faktor internal saja terdapat faktor eksternal dalam mempengaruhi pendidikan pada anak dari Pekerja Migran Indonesia (PMI) yaitu pengaruh pergaulan dari teman sebaya ataupun dari teman yang lebih tua yang memiliki pengaruh buruk.

Penelitian mengenai anak pekerja migran Indonesia (PMI) sebelumnya pernah diteliti oleh Yuni Dwi Irmawati yang meneliti pada tahun 2020 mengenai intensitas belajar siswa dari keluarga pekerja migran Indonesia (PMI) dalam mencapai ketuntasan hasil belajar, penelitian tersebut digunakan untuk Skripsi Strata S-1, dalam penelitian tersebut sama-sama meneliti mengenai pendidikan dari anak Pekerja Migran Indonesia (PMI), serta bagaimana peran keluarga dalam mengawal pendidikan dari anak keluarga pekerja migran Indonesia<sup>7</sup>, namun disini terdapat perbedaan dimana penelitian yang saya angkat lebih mengukur kepada minat dan hasil prestasi pada anak dari keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) jadi penelitian yang saya angkat lebih bersifat memiliki cangkupan yang lebih luas dan tidak terbatas

---

<sup>7</sup> Yuni Dwi Irmawati, 2020, *Intensitas Belajar Siswa Dari Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) Dalam Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar IPS Di MTsN 5 Malang*, (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) hal. 07

terhadap tingkatan pendidikan anak. Selain itu penelitian yang saya angkat juga memiliki tempat yang berbeda yakni di Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, sehingga orisinalitas dari penelitian saya bisa dipertanggung jawabkan.

“Pengangkatan topik penelitian mengenai Optimalisasi Pola Asuh Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) terhadap anak mereka lahir ketika saya melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanggulturus yang terkenal dengan lumbung dari Pekerja Migran Indonesia (PMI), dalam kunjungan saya ketika melaksanakan program kerja di sekolah dasar di Desa Tanggulturus (SDN Tanggulturus 1 dan 3) menunjukkan rata-rata yang bersekolah di sekolah dasar tersebut merupakan anak dari Pekerja Migran Indonesia (PMI)<sup>8</sup>”

Berdasarkan observasi awal tersebut dapat diuraikan bahwa anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Tanggulturus masih memiliki kesadaran untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas, namun sebenarnya kita dapat dalam apakah mereka bersekolah karena minat mereka sendiri ataupun karena tuntutan dari orang tua, selain itu dalam penelitian ini kita dapat dalam minat dan prestasi belajar mereka melalui perhatian mengikuti pelajaran di kelas, mengejar tugas dengan maksimal serta hasil nilai pada raport mereka di akhir semester.

Permasalahan tersebut dan diperkuat oleh hasil observasi awal lapangan tersebut peneliti melihat kontribusi dari keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) sangat penting dalam mengarahkan anak, membimbing anak serta mendongkrak motivasi pada anak guna mengantarkan anak mencapai kemaksimalan dalam minat dan prestasi belajar mereka di bangku pendidikan, namun disisi lain orang tua sangat dibenturkan dengan keadaan ekonomi yang

---

<sup>8</sup> Observasi Awal Lapangan, Tanggal 09 Februari 2022

memaksa mereka untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka di dalam negeri, sehingga mereka melepaskan tanggung jawab mereka sebagai orang tua untuk membimbing dan mengarahkan anak secara langsung dan menyerahkan tanggung jawab tersebut kepada keluarga mereka, dan menurut saya hal tersebut masih tabu apakah bisa maksimal ataupun malah kurang maksimal karena kelalaian dari keluarga yang mengasuh, perintah untuk menjaga keluarga ialah tertuang dari QS. At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (سورة التحريم : ٦)

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikan-malaikat kasar, keras dan tidak menduharkai Allah SWT terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” QS. At-Tahrim ayat 6.<sup>9</sup>

Melalui hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Desa Tanggulturus terdapat keunikan atau kesenjangan dari lokasi penelitian sebagai berikut:

“Yang menarik peneliti dalam melaksanakan tempat penelitian di Desa Tanggulturus ialah karena keunikan Desa Tanggulturus dikarenakan merupakan desa sampling PMI di Indonesia yang di desa tersebut banyak sekali berdiri rumah-rumah yang bagus dan kokoh namun pemilik rumah berada di luar negeri menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).<sup>10</sup>

Sehingga sangat penting bagi peneliti untuk mendalami studi kasus tersebut untuk mengetahui permasalahan yang lebih dalam serta memberikan jawaban dan solusi dari kasus tersebut, diketahui dari data sebelumnya yang

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang, PT. Toha Semarang, 2005), hal. 375

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Ibu Wahyunita, Kepala Desa Tanggulturus, Pada 01 Februari 2022

menunjukkan minat dan prestasi belajar saling berhubungan yaitu Prestasi siswa SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan rumus hitung  $r$  tabel ( $0,613 > 0,294$ ) pada taraf signifikansi 5%, Rumus tabel sebesar 0,294 diperoleh dari tabel nilai koefisien korelasi sejumlah 45 siswa, yang menunjukkan bahwa rata-rata siswa minat siswa sangat tinggi, dari uji korelasi didapat skor sebaran minimal 74, skor maksimal 111 dan mean 91,00 dan simpang baku standar deviasi 10,913, begitu pula data mengenai prestasi menunjukkan dari 45 responden: skor minimal 75, skor maksimal 90 dan mean 82,09 dan simpangan baku/standar deviasi 4,680. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat maka semakin tinggi pula prestasi yang diraih oleh siswa.

Data yang berasal penelitian observasi, wawancara, praktik terhadap narasumber langsung kepada Keluarga Pekerja Migran Indonesia, Anak dari Pekerja Migran Indonesia, Pemerintah Desa Tanggulturus untuk memberikan penelitian yang nyata dan valid kebenarannya untuk menghasilkan sebuah solusi yang tepat bagi orang tua ataupun sebagai sumber belajar yang dapat dipertanggung jawabkan, Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian : *“Optimalisasi Pola Asuh Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Anak (Study Kasus Desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung)”*

#### **A. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Langkah-langkah yang dilakukan oleh Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk mengasuh minat dan prestasi anak ?

2. Bagaimana Kendala yang dihadapi oleh keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam mengasuh minat dan prestasi anak ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar pada anak ?

## **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat secara khusus sesuai melalui fokus penelitian diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Langkah-langkah apa saja yang sudah diterapkan oleh keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam mengasuh minat dan prestasi anak.
2. Untuk mengidentifikasi kendala apa saja yang dihadapi oleh keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam mengasuh minat dan prestasi anak.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan oleh keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar pada anak.

## **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki suatu mafaat bagi banyak orang, Adapun manfaat dari penelitian tersebut ialah:

## 1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini memiliki sebuah harapan yang diharapkan mampu dalam memberikan sebuah sumbangsih terhadap pola asuh yang tepat yang dapat digunakan oleh keluarga Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk menumbuhkan minat dan prestasi belajar pada anak, selain tersebut penelitian ini dapat dijadikan sebuah rujukan dalam penelitian serupa yang akan dilakukan di tempat yang sama

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi Perguruan Tinggi UIN SATU Tulungagung

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran mengenai optimalisasi pola asuh di kalangan keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI), selain itu dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya.

### b) Bagi Program Studi Tadris IPS UIN Satu Tulungagung

Hasil Penelitian ini bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh Program Studi Tadris IPS UIN SATU untuk memperluas khasanah pengetahuan dan memperluas relasi kerja sama Program Studi dengan Masyarakat yang menjadi subyek penelitian ini.

### c) Bagi Kepala Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung

Melalui penelitian ini memiliki kebermanfaatan bagi pemerintah Desa Tanggulturus, sebagai sebuah masukan ataupun bahan pertimbangan untuk merumuskan sebuah kebijakan yang tepat bagi masyarakat Desa Tanggulturus untuk tercapainya desa yang Makmur dan sejahtera

d) Bagi Kepala Sekolah Satuan Pendidikan Di Desa Tanggulturus

Sekolah yang merupakan mitra bagi keluarga melalui penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai informasi yang menunjukkan faktor-faktor apa saja yang menghambat minat dan prestasi belajar dari anak<sup>11</sup>, serta sekolah bisa mengetahui apa saja upaya yang telah dilaksanakan oleh keluarga sehingga sekolah bisa meneruskan atau menindak lanjuti untuk menjadikan anak di sekolah lebih termotivasi dalam meningkatkan Pminat dan hasil belajar mereka<sup>12</sup>.

e) Bagi Masyarakat Atau Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Keluarga pekerja migran Indonesia dapat menyadari pentingnya peran atau kontribusi mereka dalam

---

<sup>11</sup> Binti Maunah, M.Sulton Baharuddin, (2022), Problematika Guru Di Sekolah, *Nusra : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), hal. 53

<sup>12</sup> Anshor, Maria Ulfah, (2018), *Anak Pekerja Migran Perempuan dan Tantangan Bonus Demografi...*hal. 45

pendidikan anaknya, serta orang melalui hasil penelitian ini keluarga pekerja migran Indonesia (PMI) bisa mengetahui solusi yang terbaik bagi pendidikan anaknya terutama menyangkut minat dan prestasi belajar anak

f) Bagi anak dari keluarga Pekerja Migran Indonesia

Dalam manfaat penelitian dari sudut pandang anak, anak bisa mengerti bawasannya masa depan yang baik sangat diperlukan bagi mereka, sehingga mereka bisa meninggalkan kenakalan remaja dan pergaulan bebas untuk kehidupan yang lebih baik dan berusaha untuk memperbaiki minat dan prestasi belajar mereka untuk menunjukkan kebaktian mereka terhadap usaha-usaha yang telah dilakukan oleh keluarga mereka<sup>13</sup>.

#### **D. Penegasan Istilah**

Definisi operasional menjelaskan variable yang terdapat dalam judul penelitian yang bertujuan untuk menghindari kegalan pemahaman dalam penafsiran pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti<sup>14</sup>.

##### **1. Pola asuh**

Merupakan suatu proses yang ditujukan dalam meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik,

---

<sup>13</sup> Jannah, Eris Matul, 2018, Interaksi Sosial Keluarga Tkw Di Kampung Tki. (*Skripsi Sarjana*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020) hal. 10

<sup>14</sup> Nurhayati, Dwi Astuti Wahyu, 2020, *Metodologi Penelitian*, Tulungagung: Akademia Pustaka, hal. 22

emosional, sosial, finansial, dan intelektual seorang anak sejak bayi hingga dewasa<sup>15</sup>.

## **2. Pekerja Migran Indonesia (PMI)**

Pekerja migran Indonesia adalah warga negara yang sedang, akan, atau setelah bekerja diluar negara Indonesia dengan menerima upah ataupun imbalan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya<sup>16</sup>.

## **3. Minat belajar**

Merupakan sesuatu yang dikehendaki oleh anak yang menunjukkan kemauan atau ketertarikan anak dalam belajar, serta prestasi belajar merupakan tolak ukur yang menunjukkan keberhasilan anak dalam belajar.

## **4. Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan suatu keterampilan ataupun bentuk penguasaan dari anak terhadap materi-materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, dan dimanifestasikan oleh guru kedalam pemberian nilai-nilai hasil belajar yang tertuang didalam dokumen hasil belajar.

---

<sup>15</sup> Hidayati dkk, (2021), Pengaruh Pola Asuh Terhadap Percaya Diri dan Prestasi Belajar Anak Desmigratif (Desa Migra Inovatif) Pati : *Journal Buletin Konseling Inovatif*, 1(1), hal. 25

<sup>16</sup> Irmawati, Yuni Dwi, 2020, Intensitas Belajar Siswa Dari Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) Dalam Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar IPS Di MTsN 5 Malang...hal. 26

## **5. Penegasan Istilah Operasional**

Penelitian ini akan mengkaji mengenai keluarga pekerja migran Indonesia dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar pada anak, untuk pengukuran dari pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan cara observasi partisipan, wawancara mendalam dan pendokumentasian/ studi dokumenter saat pengasuhan, agar mampu mengantarkan kedalam hasil yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

### **E. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan berisikan uraian per-sub yang terdapat dari bab I hingga Bab IV dalam seminar proposal penelitian yang digunakan dalam rangka mempermudah memahami bagian dari isi yang terdapat dalam pengajuan skripsi mengenai “Optimalisasi Pola Asuh Keluarga Pekerja Migran Indonesia Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Anak (Study Kasus di Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki)” Kabupaten Tulungagung ” yang dilakukan oleh peneliti, Adapun sistematika proposal pengajuan skripsi ialah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan; dalam bab I ini berisikan mengenai, a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian,, e) penegasan istilah, f) sistematika penelitian, yang mana pendahuluan turut memberikan sebuah gambaran terhadap permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dan akan mudah dipahami oleh pembaca

Bab II Kajian Pustaka: dalam bab II ini berisikan mengenai a) kajian pekerja migran indonesia, b) optimalisasi pola asuh keluarga pekerja migran indonesia terhadap anak, c) landasan minat dan prestasi belajar anak keluarga pekerja migran indonesia, d) teori mengenai abraham h maslow yang sangat relevan dengan bagaimana menumbuhkan minat dan prestasi belajar pada anak yang dipengaruhi kebutuhan anak, e) Penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan penelitian peneliti dengan sebelumnya. Melalui kajian Pustaka ini merupakan bab yang sangat membantu peneliti dalam menyingkronkan antara teori dan fokus penelitian sehingga kajian Pustaka akan memberikan relevansi antara teori dengan penelitian

Bab III Metode Penelitian: adapun pembahasan mengenai Bab III ialah sebagai berikut : a) jenis dan pendekatan penelitian, b) lokasi penelitian, c) kehadiran peneliti, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, e) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian, dalam metode penelitian ini merupakan cara-cara yang yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, metode penelitian ini sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab IV laporan hasil penelitian: melalui bab ini menguraikan tentang data yang ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang sebelumnya sudah diuraikan oleh dalam bab III dan

penyajian hasil-hasil penelitian. Selain itu akan turut dibahas mengenai analisis data berdasarkan hasil penelitian.

Bab V Pembahasan: bab ini memaparkan beberapa sub bab yaitu mengenai optimalisasi pola asuh keluarga pekerja migran Indonesia terhadap minat dan prestasi anak di desa tanggulturus kecamatan besuki kabupaten tulungagung.

BAB VI Penutup: yang berisikan kesimpulan dan saran, penulis paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapakam dapat memberikan manfaat bagi opmtimalisasi pola asuh keluarga pekerja migran Indonesia terhadap minat dan prestasi belajar anak di Desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.